

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI
TIRTOMULYO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Muhammad Faardillah Mustofa

NIM 18604221062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2022

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI
TIRTOMULYO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

Oleh

Muhammad Faardillah Mustofa

NIM 18604221062

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan tes dan pengukuran *Braddy Volleyball Test*. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo yang berjumlah 20 anak dengan rincian 10 peserta didik putra dan 10 peserta didik putri. Instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volleyball Test* yang sudah dimodifikasi tingginya sesuai dengan tinggi net permainan bola voli mini dengan validitas 0,78 dan reliabilitas 0,83. Analisis data menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik).

Kata kunci: *passing* bawah, kemampuan, peserta didik

SURVEY ON THE VOLLEYBALL FOREARM PASSING SKILLS OF THE FIFTH GRADE STUDENTS OF SD NEGERI TIRTOMULYO, KRETEK DISTRICT, BANTUL REGENCY IN 2022/2023 SCHOOL YEAR

By

Muhammad Faardillah Mustofa

NIM 18604221062

ABSTRACT

This research aims to determine how high the level of passing skills of the fifth grade students of SD Negeri Tirtomulyo (Tirtomulyo Elementary School) in 2022/2023 school year.

The type of this research was a descriptive quantitative study with survey methods and data collection techniques used tests and measurements of the Braddy Volleyball Test. The research subjects were the fifth grade students of SD Negeri Tirtomulyo, with the total of 20 students with details of 10 male students and 10 female students. The instrument was the Braddy Volleyball Test which had been modified to match the height of the mini volleyball net with a validity of 0.78 and a reliability of 0.83. The data analysis used the descriptive quantitative statistical analysis techniques elaborated in the form of percentages.

The results of the research show that the volleyball forearm passing skills of the fifth grade students of SD Negeri Tirtomulyo in 2022/2023 school year is as follows: in the "very poor" category at 0% (0 student), in the "poor" category at 40% (8 students), in the "moderate" category at 40% (8 students), in the "good" category at 15% (3 students), and in the "very good" category at 5% (1 student).

Keywords: forearm passing, skills, students

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Faardillah Mustofa

NIM : 18604221062

Program Studi: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Survei Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V Tahun Ajaran 2022/2023 SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul

Menyatakan bahwa skripsi ini benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan dengan mengikuti tata tulis karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 29 September 2022
Yang menyatakan'



Muhammad Faardillah Mustofa
NIM. 18604221062

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA
DIDIK KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI
TIRTOMULYO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL**

Disusun oleh:

Muhammad Faardillah Mustofa
NIM 18604221062

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 3 Oktober 2022

Mengetahui,
Koordinator Program Studi



Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes.
NIP. 196707011994121001

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or.
NIP. 198211292015041001

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH BOLA VOLI PESERTA DIDIK KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI TIRTOMULYO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL

Disusun oleh:

Muhammad Faardillah Mustofa

NIM 18604221062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 24 Oktober 2022

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda tangan	Tanggal
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Ketua Penguji/Pembimbing		2/11 2022
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Sekretaris Penguji		31/10 2022
Drs. R. Sunardianta, M.Kes. Anggota		27/10 2022


Yogyakarta, November 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



Dekan,

Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.

NIP. 19640707 198812 1 001 

MOTTO

"Do or Do Not. There Is No Try"

-Master Yoda-

"Do It!"

-Chancelor Palpatine-

"Start unknown finish unforgettable"

-Muhammad Faardillah-

"Much to learn, you still have"

-Master Yoda-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan baik dan selesai tepat waktu. Saya persembahkan karya tulis ini untuk orang-orang yang berjasa dalam kehidupan penulis:

1. Ibu saya Karsiyem yang senantiasa selalu mendoakan, mendukung, memberi kasih sayang dan selalu mengusahakan yang terbaik untuk saya. Karya ini saya persembahkan sebagai bentuk terima kasih atas segala pengorbanan dan jerih payahnya selama ini.
2. Seluruh keluarga besar saya yang selalu memberikan semangat dan bantuan, semoga dari kesuksesan saya dapat membanggakan.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “SURVEI KEMAMPUAN *PASSING* BAWAH PESERTA DIDIK KELAS V TAHUN AJARAN 2022/2023 SD NEGERI TIRTOMULYO KECAMATAN KRETEK KABUPATEN BANTUL” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah memberikan arahan, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan TAS ini.
2. Bapak Dr. Hari Yulianto, S.Pd., M.Kes. beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Ricky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. selaku Ketua Penguji, Ibu Dra.A. Erlina Listyarini, M.Pd. selaku Sekertaris Penguji, dan Bapak Drs.R. Sunardianta, M.Kes. selaku Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.

4. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed. selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan persetujuan pelaksanaan TAS ini.
5. Ibu Gunarti, S.Pd., SD. selaku Kepala Sekolah SD Negeri Tirtomulyo dan Guru PJOK Widianoro, A.Md., S.Pd. yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian TAS ini.
6. Para guru dan staf SD Negeri Tirtomulyo yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama penelitian TAS ini.
7. Semua pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan TAS ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapat balasan dari Allah SWT dan TAS ini menjadi informasi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 3 Oktober 2022
Penulis,



Muhammad Faardillah Mustofa
NIM 18604221062

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Kemampuan	9
2. Hakikat Permainan Bola voli	10
3. Hakikat <i>Passing</i> Bawah	14
4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini	19
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar	21
B. Kajian Yang Relevan	22
C. Kerangka Berpikir.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	25
A. Desain Penelitian	25

B. Tempat dan Waktu Penelitian	25
C. Definisi Operasional Variabel.....	25
D. Populasi dan Sampel Penelitian	26
E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Hasil Penelitian	30
B. Pembahasan.....	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Implikasi Hasil Penelitian	35
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	36
D. Saran	36
DAFTAR PUSTAKA.....	38
LAMPIRAN.....	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Rangkaian Gerak Passing Bawah.....	15
Gambar 2. Sikap Permulaan Passing Bawah	16
Gambar 3. Sikap Saat Perkenaan Passing Bawah (Sumber: Viera & Ferguson; 2004)...	17
Gambar 4. Gerak lanjutan passing bawah.....	17
Gambar 5. Lapangan Bola voli Mini	20
Gambar 6. Modifikasi Braddy Volleball Test yang Disesuaikan dengan Bola voli Mini (Sumber: Susanti, 2015: 43)	28
Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan Passing Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tirtomulyo	32

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Passing Bawah.....	29
Tabel 2. Hasil Keterampilan Passing Bawah	30
Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah Bola voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023.....	31

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan jasmani adalah bagian terpenting dalam sistem pendidikan, yang bertujuan untuk mengembangkan diri dalam aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan, dan ilmu pengetahuan dibidang kebugaran. Selain itu, pendidikan jasmani dapat membantu mengarahkan dan mengembangkan keterampilan peserta didik agar dapat mencapai tujuan dalam pendidikan jasmani tersebut. Pendidikan jasmani merupakan salah satu usaha untuk menciptakan lingkungan yang mampu mempengaruhi potensi peserta didik agar berkembang ke arah tingkah laku yang positif melalui aktivitas jasmani (Utama, 2011: 2). Dalam mengembangkan keterampilan jasmani, peserta didik dapat termotivasi untuk mengembangkan pola hidup sehat, mengembangkan diri di lingkungan sosial, melakukan olahraga dan dapat menjaga kesehatan. Beberapa hal tersebut merupakan bagian dari program pendidikan umum yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu pilar tujuan Pendidikan Nasional UU. RI. Nomor. 20 tahun 2003, sehingga pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan hukumnya wajib dilaksanakan di setiap jenjang sekolah dari SD/MI sampai SMA/SMK. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan dapat mewujudkan bangsa yang

sehat baik jasmani maupun rohani dan juga berkualitas. Guru penjas dalam menyampaikan pembelajaran jasmani dituntut agar dapat mengajarkan berbagai macam keterampilan gerak dasar, teknik, strategi permainan/olahraga, menanamkan pendidikan karakter (nilai-nilai disiplin, sportifitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat.

Upaya agar dapat mencapai tujuan tersebut seorang guru penjas dituntut dapat menyajikan pembelajaran menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat. Alat dan metode pembelajaran memegang peranan penting dalam keberhasilan pembelajaran. Dengan menggunakan alat dan metode pembelajaran yang tepat, guru penjas dapat mempermudah penyampaian materi pada peserta didik. Penggunaan alat diterapkan pada semua mata pelajaran termasuk penjas. Pelaksanaan pembelajaran dapat dilakukan dengan latihan-latihan bermain, dalam hal ini peralatan merupakan bagian penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran, salah satunya dalam permainan bola voli.

Permainan bola voli merupakan salah satu dari banyak cabang olahraga yang populer di masyarakat. Hal ini terbukti bahwa bola voli banyak dimainkan di sekolah-sekolah, kantor-kantor dan di kampung-kampung. Permainan bola voli digemari oleh masyarakat dari berbagai tingkat usia mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, dan orang tua baik laki-laki maupun perempuan. Selain itu, permainan bola voli dapat dimainkan di segala bentuk lapangan seperti rumput, pasir, tanah atau lantai buatan dan dapat dilakukan di

luar maupun di dalam ruangan. Bola voli merupakan permainan beregu bola besar. Bola voli dimainkan oleh dua regu yang terdiri dari 6 pemain dalam satu tim yang bermain. Akan tetapi tidak semua yang bermain bola voli dikatakan pandai atau menguasai teknik dalam bola voli. Oleh karena itu diperlukan pembelajaran agar dapat menguasai teknik dasar meliputi *service*, *passing*, *smash*, dan *block*, serta memerlukan koordinasi dan kerjasama tim yang baik.

Teknik dasar dalam permainan bola voli merupakan faktor yang sangat penting. Munhamir, Supriyadi, & Sunijantoro (2015), mengatakan bahwa teknik dasar merupakan unsur yang sangat penting bagi pemain ataupun tim karena jika tidak memiliki teknik yang baik maka pertandingan tidak berjalan sempurna. Penguasaan teknik dasar bermain bola voli juga merupakan salah satu unsur yang bisa menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam suatu pertandingan di samping unsur kondisi fisik, mental, dan teknik. Seseorang dikatakan mampu menguasai teknik dasar apabila dapat melakukan secara otomatis dan sesuai langkah-langkah, serta dapat memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan-peraturan permainan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Salah satu teknik dasar yang harus dikuasai adalah *passing* bawah, *passing* bawah adalah teknik dasar memainkan bola dengan kedua lengan, yaitu perkenaan bola pada bagian kedua lengan bawah. Indriyani (2011) menyatakan bahwa *passing* bawah digunakan sebagai langkah awal menyusun

serangan kepada regu lawan. Teknik ini merupakan teknik dasar yang paling awal diajarkan pada peserta didik atau pemain pemula, karena teknik ini memiliki beberapa keuntungan antara lain yaitu untuk menerima servis, menerima pukulan keras, memukul bola setinggi pinggang ke bawah, dan memukul bola yang memantul dari net. Selain itu *passing* bawah merupakan teknik dasar yang memiliki resiko cedera rendah dibanding teknik *passing* atas sehingga sangat cocok untuk pemula.

Passing bawah dilakukan dengan kedua lengan untuk dioperkan atau dimainkan di lapangan permainan sendiri. Pada gerakan teknik *passing* bawah melibatkan beberapa gerakan dari anggota badan antara lain sikap awal, perkenaan bola pada tangan dan gerak lanjutan. Bagian-bagian tubuh tersebut merupakan rangkaian gerakan *passing* bawah yang tidak dapat dipisahkan pelaksanaannya guna menghasilkan kualitas *passing* bawah yang baik dan sempurna. Permainan bola voli juga merupakan permainan yang sangat populer di masyarakat, menjadikannya sangat akrab bagi peserta didik sehingga relatif mudah diajarkan. Namun bola voli baru layak diajarkan pada peserta didik setelah kurang lebih menginjak usia 12/13 tahun. Mawarti (2009: 68) menyatakan, peralatan serta teknik dalam permainan bola voli cenderung akan lebih destruktif dibandingkan konstruktif jika diajarkan pada anak yang terlalu dini. Oleh karena itu, seorang guru penjas harus mampu memilih modifikasi permainan yang mudah dilakukan dan sesuai dengan peserta didik, salah satunya menggunakan permainan bola voli mini. Modifikasi permainan

ini dirasa sesuai untuk peserta didik karena mulai dari tinggi net, luas lapangan, ukuran bola dan peraturannya sudah di sederhanakan yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik.

Di sekolah dasar, permainan bola voli adalah salah satu permainan yang mulai dikenalkan kepada peserta didik, dalam mengenalkan permainan ini dimulai dari teknik dasar yang paling utama yaitu *passing* bawah. Guru penjas berperan penting dalam memberikan metode belajar yang cocok untuk anak Sekolah Dasar yaitu dengan menggunakan modifikasi permainan bola voli yaitu bola voli mini. Dengan permainan bola voli mini memungkinkan peserta didik lebih mudah menerima dan memahami teknik *passing* bawah.

Beberapa Sekolah Dasar di wilayah Kretek sudah mengajarkan permainan bola voli, salah satunya SD Negeri Tirtomulyo yang terletak di Dusun Krajan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, sehingga harapan peneliti terhadap kemampuan *passing* bawah peserta didik khususnya kelas V SD Negeri Tirtomulyo ini dalam kategori yang baik, tetapi kenyataannya sebagian peserta didik belum bisa melakukannya dengan baik dan benar. Hal ini dapat terjadi karena dalam mengajarkan permainan bola voli khususnya *passing* bawah hanya dalam jam pelajaran olahraga saja, yaitu selama 3 jam pelajaran, 1 jam teori dan 2 jam praktek (1 jam pelajaran = 35 menit) yang dilakukan 2-3 kali pertemuan tiap semesternya dan juga terdapat ekstrakurikuler untuk peserta didik perempuan yang dilaksanakan seminggu sekali. Selain waktunya yang sangat kurang dan juga kurang efektif, dalam pembelajaran penjas dan ekstrakurikuler bola voli

menggunakan bola plastik yang hanya berjumlah 4 yang mana tidak sesuai standar, selain itu untuk lapangan hanya menggunakan lapangan badminton dengan memodifikasi tiangnya agar dapat dipasang net sedikit lebih tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005: 314) “Fasilitas merupakan sesuatu yang dapat memudahkan pekerjaan, tugas, dan aktivitas lainnya”. Maka dari itu penyediaan sarana dan prasarana penjas dalam pelaksanaan pembelajaran penjas dan ekstrakurikuler harus baik dan memadai.

Untuk mengenalkan teknik dasar terutama *passing* bawah apalagi untuk menguasainya, masing-masing peserta didik membutuhkan waktu berbeda-beda dalam menguasai suatu teknik dasar. Oleh karena itu, perlu dikenalkan permainan bola voli mini untuk mengenalkan *passing* bawah. Dengan modifikasi permainan tersebut diharapkan peserta didik akan merasa lebih tertarik dan termotivasi untuk mencoba, sehingga diharapkan akan memberikan dampak positif bagi peserta didik untuk giat berlatih *passing* bawah.

Berdasarkan pemaparan di atas peneliti ingin meneliti “survei kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo” untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya waktu untuk pembelajaran penjas apalagi menguasai teknik dasar *passing* bawah.
2. Kurang memadainya sarana dan prasarana penjas.
3. Belum diketahui tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, peneliti membatasi ruang lingkup penelitian pada survei kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2022/2023.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka penulis dapat menarik rumusan masalah sebagai berikut: seberapa tinggi tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul Tahun 2022/2023?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo.

F. Manfaat Penelitian

1. Segi teoritis

Penelitian ini dapat membantu untuk bahan penelitian selanjutnya mengenai survei kemampuan *passing* bawah serta akan bermanfaat pula untuk sekolah, guru dan peserta didik sebagai masukan untuk meningkatkan kemampuan *passing* bawah.

4. Segi praktis

- a. Mendapat hasil penelitian mengenai tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V.
- b. Hasil penelitian bisa dijadikan evaluasi untuk guru penjas.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Hakikat Kemampuan

Kemampuan adalah kapasitas seorang individu dan juga menjadi sebuah penilaian terkini atas apa yang dapat dilakukan individu tersebut dalam suatu pekerjaan. Setiap individu memiliki kemampuan yang didalamnya terdapat keterampilan (*skill*) berbeda-beda. Keterampilan sendiri berasal dari kata dasar terampil yang memiliki arti cakap, cekatan dan mampu dalam menyelesaikan tugas. Menurut Nugroho (2013: 2) menyatakan, keterampilan dapat diartikan sebagai indikator dari tingkat kemahiran atau penguasaan suatu hal yang memerlukan gerak tubuh. Sedangkan menurut Umboro (2009: 13) menyatakan bahwa keterampilan merupakan derajat keberhasilan yang konsisten dalam mencapai suatu tujuan yang dilakukan secara efektif dan efisien yang ditentukan kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Seseorang dikatakan sangat terampil bila ia dapat bergerak secara efisien dan efektif atau apabila ia bergerak memiliki potensi yang baik untuk melakukan suatu gerak khusus. Keterampilan seseorang yang tergambarkan dalam kemampuan menyelesaikan tugas gerak tertentu dapat terlihat mutunya dari seberapa jauh orang tersebut mampu menampilkan tugas yang diberikan dengan tingkat keberhasilan tertentu.

Seseorang dikatakan terampil apabila dapat melakukan teknik atau tugasnya sesuai dengan gerakan yang benar. Tingkat keterampilan antara satu dengan lainnya tentu berbeda, akan tetapi pada umumnya yang dimaksud dengan tingkat keterampilan seseorang adalah sejauh mana kemampuan gerakannya. Sehingga dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan seseorang, maka akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilannya.

2. Hakikat Permainan Bola voli

a. Pengertian Permainan Bola voli

Permainan bola voli merupakan jenis permainan net yang menggunakan bola besar. Menurut Mawarti (2009: 69) menyatakan, olahraga ini menggunakan suatu bola yang ukurannya besar dan dikategorikan dalam olahraga bola besar. Bola voli adalah permainan di atas lapangan dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter, di setiap sisi lapangan terdapat garis pemisah antara bagian depan dan bagian belakang sepanjang 3 meter yang dibatasi oleh garis selebar 5 cm, di tengah-tengah dibentangkan jaring atau net dengan panjang 9 meter yang terbentang kuat sampai ketinggian 2,43 meter untuk putra dan 2,33 meter untuk putri.

Permainan bola voli dimainkan oleh dua tim. Tiap tim terdiri dari 6 sampai 12 anggota. Kedua tim dipisahkan oleh sebuah net. Dalam permainan bola voli, satu set dimenangkan oleh regu yang bisa mencapai angka 25 terlebih dahulu dan memiliki selisih minimal 2 poin dengan regu lain. Pada keadaan

skor 24-24 (*deuce*), permainan dilanjutkan hingga salah satu regu mendapat selisih angka 2 poin dengan regu lawan. Permainan ini dapat dimenangkan dengan kemenangan 3 set, apabila kemenangan tiap regu sama yaitu 2-2, maka pertandingan berlanjut ke set 5 dengan sistem yang sama tetapi skor akhir hanya sampai 15 poin dengan selisih minimal 2 poin. Dalam mendapatkan poin dapat dilakukan dengan berbagai cara, yaitu: a) tiap pemain dari masing-masing regu harus bisa menjatuhkan bola di lapangan permainan lawan, b) pemain melakukan pelanggaran menyentuh net, c) menyentuh bola 2 kali dalam waktu yang bersamaan, d) satu regu melakukan lebih dari 3 kali sentuhan, e) servis yang menginjak garis, f) serangan dari belakang yang menginjak garis, g) tubuh bagian bawah yang melewati garis tengah lapangan.

Teknik dasar permainan bola voli meliputi servis, *passing*, *blocking*, *smash*. Jadi teknik tersebut harus diajarkan dan dikenalkan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah permainan yang dimainkan di atas lapangan persegi panjang dengan lebar 9 meter dan panjang 18 meter. Dimainkan oleh 2 regu masing-masing 6 pemain yang bermain, bola dimainkan dengan cara memvoli bola di udara dan melewatkannya di atas net dengan tujuan dapat menjatuhkan bola di lapangan lawan untuk mencari poin dan mendapat kemenangan.

b. Teknik Permainan Bola voli

Teknik adalah cara melakukan atau melaksanakan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Teknik dalam permainan bola voli

dapat diartikan sebagai cara memainkan bola secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan yang berlaku untuk mencapai hasil yang optimal.

Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan hal yang mutlak harus dikuasai untuk dapat bermain bola voli, adapun teknik dasar yang harus dikuasai, yaitu: *service, passing, block, smash*.

1) *Service*

Menurut Ahmadi (2007: 20), servis adalah pukulan pertama yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan saat permulaan permainan dan setiap terjadinya kesalahan. Karena pukulan servis sangat berperan dalam memperoleh poin, maka pukulan servis harus meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan atau dapat langsung menjadi poin (*ace serve*).

2) *Passing*

Menurut Muhajir (2018: 26) mengatakan bahwa *Passing* adalah mengoperkan bola kepada teman satu regu dengan suatu teknik tertentu, sebagai langkah awal untuk menyusun serangan kepada regu lawan. *Passing* adalah upaya seorang pemain dengan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman satu regunya untuk dimainkan di lapangan sendiri (Ahmadi, 2007: 22).

Teknik *passing* dibedakan menjadi 2 macam, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah.

a) *Passing* atas

Passing atas adalah gerak untuk menerima bola setinggi dada keatas dengan menjulurkan kedua lengan dan menguatkan jari-jari tangan. Cara melakukan teknik ini adalah jari-jari tangan dibuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkok hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk sampai posisi muka setinggi hidung. Sudut antar siku dan badan kurang lebih 45 derajat. Bola disentuh dengan cara meluruskan kedua lengan dan kaki.

b) *Passing* bawah

Passing bawah atau operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari, karena operan ini biasanya menjadi teknik pertama yang digunakan tim apabila tidak memegang servis. Operan ini biasanya digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang terpantul di net.

3) *Smash*

Smash merupakan pukulan keras dan terarah yang terdapat dalam permainan bola voli sebagai bentuk serangan utama untuk mencetak poin. Menurut Pranatahadi (2009: 31) *smash* adalah tindakan memukul bola ke lapangan lawan, sehingga bola bergerak melewati atas jaring dan mengakibatkan pihak lawan sulit mengembalikannya. Faktor-faktor yang harus diperhatikan dalam melakukan *smash* dengan baik adalah awalan, tolakan, pukulan dan pendaratan.

4) *Blocking*

Blocking adalah teknik untuk menghentikan atau menghalangi bola yang akan masuk dari daerah lawan. Menurut Schmidt (2016:81) mengatakan fungsi dari *block* adalah mencegah bola dari serangan lawan yang melewati jaring ke pertahanan anda. *Blocking* biasanya digunakan untuk menghentikan serangan lawan yang berupa *smash* dan tipuan. Teknik ini merupakan teknik pertahanan dalam bola voli.

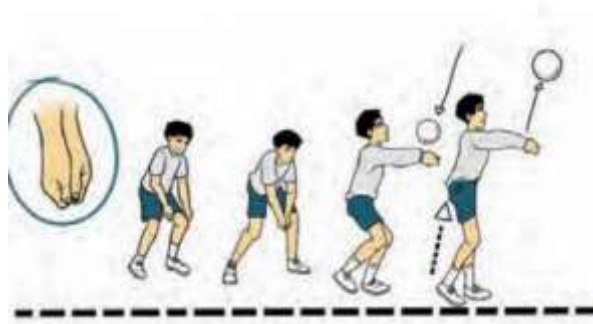
3. Hakikat *Passing* Bawah

Passing bawah merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang sangat penting untuk dikuasai oleh seorang pemain bola voli serta memiliki fungsi yang banyak. Menurut Viera dan Ferguson (2004: 19) operan lengan bawah merupakan teknik dasar bola voli yang harus dipelajari. Lanjut Viera dan Ferguson, “operan ini merupakan teknik pertama yang digunakan untuk menerima servis, menerima *spike*, memukul bola setinggi pinggang ke bawah dan memukul bola yang memantul dari net”.

Mengoper bola dengan tangan dari bawah selain berguna untuk mengoper bola juga dapat untuk menerima bola yang datangnya rendah, selain itu beberapa manfaat bila menguasai teknik *passing* bawah dengan baik adalah sekeras apapun servis atau pukulan *smash* dari lawan akan dapat diterima dan dikembalikan dengan baik dan tenang. Untuk menerima bola yang keras seperti pukulan *smash* atau servis yang kencang, *passing* bawah lebih sederhana dan aman diterapkan karena tidak memerlukan sikap tangan serta

jari tangan khusus seperti *passing* atas. Selain itu *passing* bawah jarang terjadi pukulan ganda.

Berikut adalah bentuk dan *passing* bawah yang digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Rangkaian Gerak Passing Bawah

(Sumber: GuruPenjaskes.com)

Teknik *passing* bawah merupakan rangkaian gerakan yang dikombinasikan secara baik dan harmonis agar *passing* bawah yang dilakukan menjadi lebih baik dan sempurna. Prinsip-prinsip gerakan *passing* bawah terdiri dari (1) sikap permulaan, (2) gerakan pelaksanaan, (3) gerak lanjutan. Teknik pelaksanaan *passing* bawah diuraikan sebagai berikut:

a. Sikap permulaan

Ambil sikap siap dalam permainan bola voli yaitu kedua lutut ditekuk dengan badan yang sedikit condong kedepan, berat badan menumpu pada telapak kaki depan untuk mendapatkan keseimbangan labil agar dapat lebih cepat bergerak ke segala arah. Kedua tangan saling berpegangan dengan punggung tangan kanan diletakkan di atas telapak tangan kiri atau sebaliknya,

kemudian saling berpegangan dengan posisi ibu jari sejajar sama panjang sehingga kedua lengan sejajar membentuk seperti papan pantul.

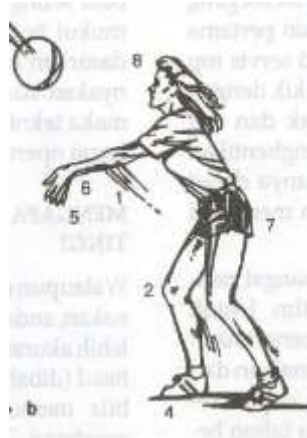


Gambar 2. Sikap Permulaan Passing Bawah

(Sumber: Viera & Ferguson; 2004)

b. Gerakan pelaksanaan

Ayunkan kedua lengan kearah bola dengan sumbu gerak pada persediaan bahu dan siku benar-benar dalam kondisi lurus. Perkenaan bola pada proksimal dari lengan, di atas pergelangan tangan dan pada waktu lengan membentuk sudut kurang lebih 45 derajat dengan badan, lengan diayunkan dan diangkat lurus hampir setinggi bahu.



Gambar 3. Sikap Saat Perkenaan Passing Bawah (Sumber: Viera & Ferguson; 2004)

c. Gerakan lanjutan

Setelah ayunan lengan mengenai bola, kaki belakang melangkah kedepan untuk mengambil posisi siap kembali dan ayunan lengan untuk *passing* bawah ke depan tidak melebihi sudut 90 derajat dengan bahu atau badan.



Gambar 4. Gerak lanjutan passing bawah

(Sumber: Viera & Ferguson; 2004)

Passing bawah merupakan salah satu bentuk keterampilan yang memiliki unsur gerakan yang cukup kompleks, tidak

jarang para peserta didik sering kali melakukan kesalahan. Berikut adalah kesalahan yang sering terjadi pada saat melakukan gerakan *passing* bawah:

- 1) Lengan terlalu tinggi pada saat pengenaan bola ke lengan.
- 2) Merendahkan tubuh dengan menekuk lutut bukan punggung.
- 3) Tidak memindahkan berat badan kearah sasaran, sehingga bola yang bergerak tidak sampai ke sasaran.
- 4) Lengan terpisah sebelum, pada saat, atau sesaat setelah menerima bola, sehingga operan salah.
- 5) Bola mendarat di lengan daerah siku atau tubuh.

Kesalahan-kesalahan di atas hendaknya dicermati oleh guru penjas atau pelatih, agar kualitas *passing* bawah menjadi lebih baik. Ada beberapa tips untuk memperbaiki kesalahan pada gerakan *passing* bawah:

- 1) Biarkan bola bergerak sejajar pinggang sebelum memukulnya.
- 2) Tekuk lutut dan jaga punggung tetap lurus saat lengan berada dibawah bola.
- 3) Pastikan berat badan menumpu pada kaki bagian depan dan tubuh membungkuk ke depan.
- 4) Tetap satukan lengan dengan menggengam jari atau membungkus jemari yang satu dengan jemari lainnya dan ibu jari sejajar.
- 5) Tahan lengan pada posisi sejajar paha dan terima bola jauh dari dada.

Pada umumnya peserta didik tidak mampu menyadari kesalahan yang mereka lakukan dalam gerakan *passing* bawah, oleh karena itu guru atau pelatih harus jeli dalam mengamati letak kesalahan tersebut, sehingga guru atau pelatih dapat memperbaiki gerakan salah yang dilakukan peserta didik dan perlahan terciptalah kualitas *passing* bawah sesuai yang diharapkan. Jadi kemampuan *passing* bawah bola voli adalah tolak ukur seseorang dalam menguasai dan melakukan gerakan *passing* bawah dengan baik dan benar.

4. Hakikat Permainan Bola Voli Mini

Dalam pembelajaran penjasorkes Sekolah Dasar (SD) permainan bola voli menggunakan modifikasi yang disebut dengan permainan bola voli mini. Permainan bola voli mini merupakan salah satu materi pembelajaran jasmani di Sekolah Dasar. Disebut bola voli mini dikarenakan menggunakan ukuran yang lebih kecil atau mini. Peraturan permainan bola voli mini sudah banyak dikembangkan oleh FIVB dan juga bisa dimodifikasi sesuai keinginan dengan melihat situasi dan kondisi di tempat pelaksanaan.

Berikut adalah peraturan, alat dan cara bermain permainan bola voli mini menurut Mawarti (2009: 71):

- a. Bola nomor 4 dengan diameter 22-24 cm dengan berat 220-240 gram.
- b. Tinggi net untuk putra 210 cm dan putri 200 cm.
- c. Tiap tim memiliki 6 pemain, 4 pemain dilapangan dan 2 cadangan dengan umur maksimal 12 tahun.

- d. Ukuran lapangan dengan Panjang 12 meter, lebar 6 meter, tebal garis 5 cm tanpa menggunakan garis serang.
- e. Pemain dapat melakukan segala cara untuk memainkan bola asal dengan pantulan bola yang sah.
- f. Setiap tim maksimal melakukan 3 kali sentuhan.
- g. Setiap pemain tidak boleh melakukan 2 kali sentuhan sekaligus.
- h. Rotasi atau perputaran pemain sama seperti permainan bola voli, searah jarum jam.
- i. Pergantian pemain 4 kali tiap satu set.
- j. Permainan dapat dimenangkan dengan *two winning set* atau 2 kali kemenangan.



Gambar 5. Lapangan Bola voli Mini

(Sumber: <https://lovelyristin.com/gambar-lapangan-voli-mini-dan-ukurannya>)

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar

Karakter anak Sekolah Dasar (SD) yang utama adalah senang bermain. Karakter anak SD sebagai dasar guru penjas melakukan kegiatan pendidikan yang bermuatan permainan lebih-lebih untuk kelas atas. Yusuf (2011: 24-25) menyatakan bahwa masa sekolah dasar sering disebut masa intelektual atau masa keserasian bersekolah. Pada masa keserasian bersekolah ini secara relatif anak-anak lebih mudah dididik daripada masa sebelum atau sesudahnya. Masa ini diperinci menjadi dua fase, yaitu:

- a. Masa kelas rendah SD kira-kira usia 6-10 tahun. Sifat anak-anak pada fase antara lain:
 - 1) Adanya hubungan positif yang tinggi antara keadaan jasmani dan prestasi.
 - 2) Sikap tunduk pada peraturan-peraturan permainan yang tradisional.
 - 3) Suka memuji diri sendiri.
 - 4) Suka membanding-bandingkan dirinya dengan anak yang lain.
 - 5) Apabila tidak dapat menyelesaikan suatu soal maka soal itu tidak dianggap penting.
 - 6) Pada masa ini (6-8 tahun) anak menghendaki nilai yang baik (rapor).
- b. Masa kelas tinggi SD kira-kira 9-13 tahun, memiliki sifat antara lain sebagai berikut:
 - 1) Adanya minat terhadap kehidupan yang praktis.
 - 2) Realistik, ingin tahu, ingin belajar.
 - 3) Munculnya minat terhadap hal-hal dan mata pelajaran khusus.

- 4) Sampai kira-kira usia 11 tahun, anak memerlukan guru atau orang dewasa untuk menyelesaikan tugas atau memenuhi keinginannya.
- 5) Anak memandang nilai (rapor) sebagai ukuran yang tepat mengenai prestasi sekolah.
- 6) Gemar membentuk kelompok sebaya.

Karakteristik fisik dan mental anak SD dibagi menjadi 3 kategori menurut usia: (1) kelas I dan II usia 6-7 tahun, (2) kelas III dan IV usia 8-9 tahun, (3) kelas V dan VI usia 9-11 tahun. Pada anak usia 6-9 tahun secara umum tidak ditemukan perbedaan perkembangan fisik maupun mental yang menonjol antara laki-laki dan perempuan. Sedangkan pada usia 10-11 tahun antara laki-laki dan perempuan mulai menampilkan perbedaan perkembangan fisik dan mental. Karakteristik utama anak SD adalah mereka menampilkan perbedaan-perbedaan individual dalam segala bidang di antaranya, intelegensi, kemampuan kognitif & bahasa, kepribadian dan fisik.

B. Kajian Yang Relevan

Penelitian yang relevan sangat diperlukan untuk mendukung kerangka berfikir, sehingga dapat dijadikan dasar pengajuan hipotesis penelitian. Berikut adalah penelitian yang relevan:

1. Penelitian yang berjudul “Tingkat Kemampuan Dasar *Passing* Bola Voli Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Di SMK 1 Gombong Tahun Ajaran 2018-2019” oleh Anggit Nur Rahman tahun 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* atas dan bawah permainan

bola voli pada peserta ekstrakurikuler di SMK 1 Gombang tahun ajaran 2018-2019. Penelitian ini relevan karena variabelnya sama-sama menggunakan *passing* bawah.

2. “Survei Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang Tahun 2014/2015”, oleh Endang Susanti (2015). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik keterampilan *passing* bawah yang dimiliki oleh peserta ekstrakurikuler SD Negeri Ngablak menggunakan tes dan pengukuran dengan *Braddy Volley Ball Test* yang sudah dimodifikasi. Penelitian ini relevan karena subjek penelitian dan variabelnya sama.

C. Kerangka Berpikir

Olahraga bola voli merupakan cabang olahraga pilihan yang bisa dimainkan oleh semua orang termasuk di SD N Tirtomulyo oleh peserta didik kelas V. Bola voli baiknya dikenalkan sejak usia dini salah satunya menggunakan modifikasi permainan, karena sangat cocok untuk anak-anak, karena dengan modifikasi permainan diharapkan anak-anak lebih mudah menerima materi yang diberikan yaitu *passing* bawah permainan bola voli. *Passing* bawah merupakan teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah (Ahmadi, 2007: 23). Teknik ini berguna untuk menerima bola servis, menerima serangan keras atau *smash*, menerima bola setinggi pinggang ke bawah dan menerima bola yang memantul dari net.

Dalam permainan bola voli terdapat salah satu teknik dasar yaitu *passing* bawah. Teknik ini sangat berpengaruh dalam permainan bola voli, misalnya dalam membangun serangan untuk mencetak poin. Oleh karena itu, teknik ini harus dikuasai dengan baik dan benar untuk mencapai hasil yang maksimal.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan *passing* bawah pada peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo. Melalui tes dan pengukuran menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi agar sesuai dengan peserta didik Sekolah Dasar.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat (Sukardi, 2010: 157). Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan “apa adanya” tentang suatu variabel, gejala atau keadaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan teknik pengambilan data menggunakan tes dan pengukuran *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD N Tirtomulyo yang beralamatkan di Dusun Krajan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul. Peneliti memilih SD N Tirtomulyo sebagai tempat penelitian karena sebelumnya sudah melaksanakan praktik kependidikan di SD tersebut sehingga mempermudah penyampaian materi tes kepada peserta didik kelas V. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus sampai tanggal 12 September 2022.

C. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2007: 61), variabel penelitian adalah suatu atribut atau suatu sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik

kesimpulannya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel tunggal berupa kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo. *Passing* bawah merupakan teknik memainkan bola dengan sisi lengan bawah (Ahmadi, 2007: 23) yang berguna untuk menerima bola servis, menerima serangan keras atau *smash*, menerima bola setinggi pinggang kebawah dan menerima bola yang memantul dari net.

Kemampuan *passing* bawah merupakan faktor penting dalam permainan bola voli, dengan memiliki kemampuan *passing* bawah yang baik saat membangun serangan dalam suatu permainan bola voli, maka akan lebih besar peluang suatu tim dalam memperoleh angka/poin. Dalam mengumpulkan data menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang disesuaikan dengan permainan bola voli mini.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 80) mengatakan, populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo berjumlah 20 peserta didik.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas V SD N Tirtomulyo sebanyak 20 peserta didik terdiri dari 10 putra dan 10 putri.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

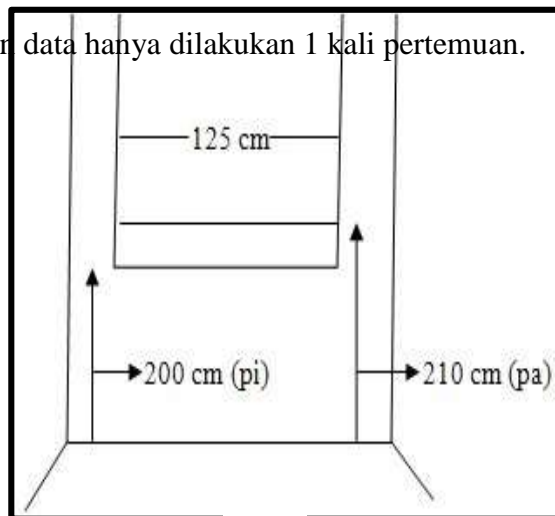
Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan dan dipilih oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar mendapat hasil yang diharapkan. Menurut Arikunto (2002: 126) menyatakan bahwa instrumen adalah alat pada saat waktu penelitian menggunakan suatu metode. Instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan *passing* bawah dilakukan menggunakan *Braddy Volleyball Test* yang telah dimodifikasi. Untuk ukuran *Braddy Volleyball Test* sebelum dimodifikasi memiliki ketentuan sasaran pada tembok berukuran lebar 152 cm, dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 335 cm dan untuk putra 350 cm (Suharno, 1981: 67). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah *Braddy Volleyball Test* yang diadopsi dari penelitian Susanti tahun 2015. *Braddy Volleyball Test* tersebut sudah disesuaikan dengan permainan bola voli mini dengan ketentuan petak sasaran berukuran 125 cm dengan jarak petak sasaran dari lantai untuk putri 200 cm dan putra 210 cm, serta jarak tes ke sasaran kurang lebih 2 meter, dengan validitas 0,78 dan reliabilitas sebesar 0,83 (Susanti, 2015).

Petunjuk pelaksanaan tes modifikasi *Braddy Volleyball Test* adalah sebagai berikut:

a. Pelaksanaan:

- 1) Testi menghadap tembok sasaran dengan bola voli di tangan.

- 2) Setelah ada aba-aba "ya" atau peluit, bola dilempar ke tembok sasaran (tidak dihitung), kemudian testi memvoli bola menggunakan *passing* bawah ke arah tembok sasaran yang berukuran 125 cm.
 - 3) Tes dilakukan selama 1 menit.
 - 4) Jika bola sulit dikuasai (jatuh ke tanah), testi harus segera mengambil bola dan memulai tes lagi dengan catatan waktu belum habis.
 - 5) Jika ada aba-aba "stop" atau bunyi peluit kedua maka pelaksanaan tes berhenti.
- b. Penilaian: Tiap testi melakukan tes sebanyak 2 kali dan diambil nilai tertinggi dari 2 kali kesempatan tersebut.
- c. Pengambilan data hanya dilakukan 1 kali pertemuan.



Gambar 6. Modifikasi Braddy Volleyball Test yang Disesuaikan dengan Bola voli Mini (Sumber: Susanti, 2015: 43)

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif menggunakan persentase. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dalam

bentuk kuantitatif dengan presentase. Untuk menentukan kategori tersebut menggunakan rumus statistik. Menurut Sudijono (2006: 74) rumus yang digunakan untuk mencari persentase adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \text{ keterangan:}$$

P: Angka Persentase

F: Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N: Jumlah Responden (anak)

Sedangkan untuk pengkategorian menggunakan lima kategori seperti menurut Azwar (2001: 163) untuk menentukan kriteria skor menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) sebagai berikut:

Tabel 1. Norma Penilaian Kemampuan Passing Bawah

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Sangat Baik
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Sangat Kurang

Keterangan:

M: nilai rata-rata (*Mean*)

X: skor

S: standar deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah dilaksanakan tes dengan *Braddy Volleyball Test* selama 1 menit dengan 2 kali kesempatan, maka akan diambil nilai tertinggi dari 2 kali kesempatan tersebut. Berikut hasil tes kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V di SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023:

Tabel 2. Hasil Keterampilan Passing Bawah

No	Nama	Skor
1	APS	14
2	ANA	13
3	CHW	13
4	DLA	11
5	DA	11

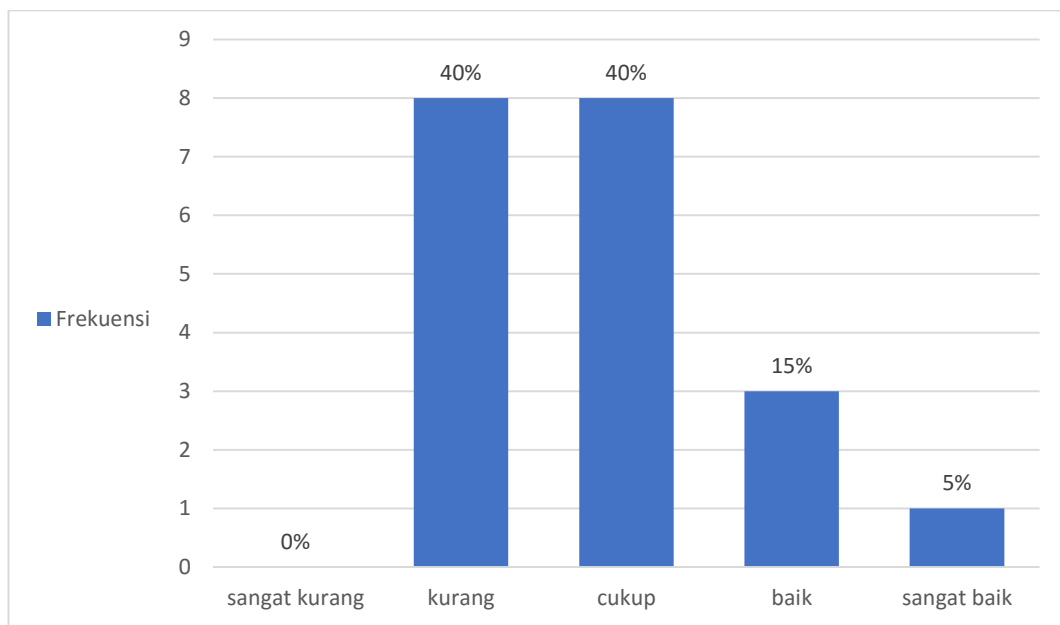
6	EYS	16
7	EAA	11
8	FSN	23
9	HM	12
10	KDPP	12
11	KA	11
12	MDA	11
13	MNPD	10
14	MA	10
15	MHA	15
16	PW	14
17	RaDW	14
18	RiDW	15
19	YBA	13
20	ZNAP	11
<i>Mean</i>		13,00
<i>Std, Deviation</i>		2,938
<i>Minimum</i>		10,00
<i>Maximum</i>		23,00

Setelah diketahui nilai tertinggi dari 2 kali kesempatan tes, kemudian hasil tes akan dihitung menggunakan aplikasi SPSS dan akan diperoleh hasil seperti berikut: skor terendah (*minimum*) 10,0, skor tertinggi (*maksimum*) 23,0, rerata (*mean*) 13,0, nilai tengah (*median*) 12,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 11,0, *standar deviasi* (SD) 2,938, berikut adalah distribusi frekuensi:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keterampilan Passing Bawah Bola voli Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$17,407 \leq X$	Sangat Baik	1	5%
2	$14,469 < X \leq 17,406$	Baik	3	15%
3	$11,531 < X \leq 14,468$	Cukup	8	40%
4	$8,593 < X \leq 11,530$	Kurang	8	40%
5	$X \leq 8,592$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah			20	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi seperti tabel di atas, keterampilan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V di SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2022/2023 dapat disajikan dalam diagram batang sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Keterampilan *Passing* Bawah Peserta Didik Kelas V SD Negeri Tirtomulyo

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas menunjukkan bahwa kategori kemampuan *passing* bawah bola voli peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo bermacam-macam yaitu, kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik), dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik).

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dianalisis tersebut menunjukkan bahwa tingkat kemampuan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo sebagian besar dalam kategori cukup dan kurang. Mayoritas peserta didik masih salah dalam melakukan teknik *passing* bawah terutama rangkaian gerak yang meliputi sikap awalan, perkenaan bola dan gerak lanjutan.

Pada sikap awalan, yang benar adalah kaki dibuka selebar bahu dan lutut ditekuk serta tubuh bagian atas sedikit dicondongkan ke depan, tetapi posisi tubuh mayoritas peserta didik masih dalam keadaan tegak sehingga berpengaruh pada langkah selanjutnya yaitu perkenaan bola, pada perkenaan bola yang benar adalah lengan harus lurus dan pegangan antar telapak tangan satu dengan lainnya harus kuat agar tidak terlepas ketika bola mengenai lengan, kemudian bola harus mengenai lengan bagian bawah tepatnya sedikit di atas pergelangan tangan, tetapi kebanyakan peserta didik mengenai siku, lengan bagian atas, tidak jarang ada yang mengenai ujung kepalan tangan sehingga mengakibatkan bola yang *dipassing* tidak melambung dengan baik (Ahmadi: 2007: 23).

Pada gerak lanjutan kesalahan yang sering dilakukan peserta didik adalah mengangkat lengan terlalu tinggi, sehingga bola yang *dipassing* tidak mengarah tinggi ke depan tetapi tinggi ke belakang. Selain salah dalam rangkaian gerak, kebanyakan peserta didik terutama perempuan mengeluh

tangannya sakit ketika melakukan tes *passing* bawah, untuk peserta didik laki-laki hanya beberapa. Hal tersebut dapat terjadi karena peserta didik terutama perempuan selain secara fisik lebih lemah, mereka tidak terbiasa menggunakan bola voli asli, lebih sering menggunakan bola plastik ketika dalam pembelajaran penjas ataupun ekstrakurikuler.

Kesalahan-kesalahan tersebut umumnya tidak diketahui atau disadari oleh peserta didik, oleh karena itu guru penjas dan pelatih harus jeli dalam mengamati tiap gerakan yang dilakukan peserta didik dalam pembelajaran penjas dan juga ekstrakurikuler, sehingga ketika terjadi kesalahan bisa langsung diberi contoh dan diperbaiki agar kualitas *passing* bawah dapat membaik. Karena *passing* bawah adalah teknik dasar yang sangat penting dalam permainan bola voli yaitu untuk menerima bola setinggi pinggang ke bawah, menerima bola yang memantul dari net, menerima pukulan keras. Selain itu, *passing* bawah juga menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan serangan dalam permainan bola voli, karena serangan yang baik diawali dengan *passing* yang baik.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil analisis data, deskripsi, hasil pengujian penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan yaitu keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo tahun 2022/2023 dengan kategori “sangat kurang” sebesar 0% (0 peserta didik), kategori “kurang” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “cukup” sebesar 40% (8 peserta didik), kategori “baik” sebesar 15% (3 peserta didik) dan kategori “sangat baik” sebesar 5% (1 peserta didik).

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan dapat dikemukakan implikasi sebagai berikut:

1. Guru penjas dan pihak sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan mengembangkan sarana prasarana serta kualitas latihan dalam pelaksanaan pembelajaran penjas dan ekstrakurikuler bola voli.
2. Diketuinya tingkat keterampilan *passing* bawah peserta didik kelas V SD Negeri Tirtomulyo Kecamatan Kretek Kabupaten Bantul tahun 2022/2023.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan sebaik mungkin namun tidak terlepas dari beberapa keterbatasan seperti berikut:

1. Kondisi fisik dan mental peserta didik tidak diperhatikan selama melakukan tes.
2. Kurang memadainya prasarana di SD Negeri Tirtomulyo sehingga harus mencari tempat lain untuk melakukan tes.
3. Bola yang digunakan untuk penelitian kurang sesuai.

D. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat disampaikan beberapa saran antara lain sebagai berikut:

1. Bagi peneliti yang ingin meneliti keterampilan *passing* bawah, hendaknya sebagai berikut:
 - a. Mengembangkan dan menyempurnakan penelitian ini.
 - b. Menyiapkan sarana dan prasarana jauh-jauh hari sebelum dilakukan penelitian.
 - c. Lebih memperhatikan faktor-faktor yang akan mempengaruhi keterampilan *passing* bawah.
2. Bagi peserta didik agar menjadi motivasi untuk berlatih teknik dasar bola voli khususnya *passing* bawah lebih giat lagi baik dalam pembelajaran penjas ataupun ekstrakurikuler dan dalam keterbatasan sarana prasarana.

3. Bagi guru penjas agar dapat memberikan porsi latihan yang sesuai untuk anak SD.
4. Bagi sekolah agar memperbaiki dan meningkatkan kualitas sarana prasarana.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Surakarta: Era Pustaka.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Adi Mahasatya.
- Azwar, S. (2001). *Tes prestasi: fungsi dan pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Indriyani, D. (2011). Peningkatan hasil latihan belajar passing bawah pada bola voli dengan menggunakan permainan 3 on 3 pada peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Sukoharjo Wonosobo. *Skripsi*. Semarang: FIK UNNES.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia 2005.
- Mawarti, S. (2009). Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Muhajir. (2018). *Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan*. Depok: Kemendikbud. AX.
- Munhamir, M. D. I., Supriyadi, & Sunijantoro, A. G. (2015). Pengembangan pola latihan penyerangan dalam permainan bola voli menggunakan media audio visual pada tim putri bola voli UKM Universitas Negeri Malang. *Jurnal Sports Science*. Malang: FIK UM.
- Nugroho, C.S. (2013). Tingkat keterampilan dasar bermain futsal siswa yang mengikuti ekstrakurikuler di SD Negeri Babarsari. *Skripsi* Yogyakarta: FIK UNY.
- Pranatahadi, SB. (2009). *Smes dalam permainan bola voli*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Schmidt, Becky. (2016). *Volleyball step to success*. Champaign: Human Kinetics.
- Sudijono, Anas. (2006). *Stastistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2007). *Statistika untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno HP. (1981). *Dasar-dasar permainan bola voli*. Yogyakarta: IKIP.
- Sukardi. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

- Susanti, E. (2015). Survei keterampilan passing bawah peserta ekstrakurikuler di SD Negeri Ngablak Kecamatan Srumbung Kabupaten Magelang tahun ajaran 2014/2015. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Umbaro, B.T.(2009). Tingkat keterampilan bermain bola voli siswa putra kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. *Skripsi*. Yogyakarta UNY.
- Undang Undang Republik Indonesia. Nomor 20 (2003).
- Utama, A. M. B.(2011). Pembentukan karakter anak melalui aktivitas bermain dalam pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Vol 8, No 1. UNY.
- Viera, B. L. & Ferguson, B. J. (2004). *Bola voli tingkat pemula*. Kelapa Gading Permai: PT. Raja Grafindo Persada.
- Yusuf, S. (2011). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung. PT. Remajarosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Dari

SURAT IZIN PENELITIAN

about:blank



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colorebo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 768/UN34.16/PT.01.04/2022

11 Agustus 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. **SD N Tirtomulyo, Krajan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul**

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	: Muhammad Faardillah Mustofa
NIM	: 18604221062
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: Survei kemampuan passing bawah siswa kelas 5 SD N Tirtomulyo
Waktu Penelitian	: 12 Agustus - 12 September 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.

NIP 19820815 200501 1 002

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran 2. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian di SD Negeri Tirtomulyo

 **PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL**
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDA DAN OLAH RAGA
KORWIL KAPANEWON KRETEK
SD N TIRTOMULYO 

Alamat : Krajan, Tirtomulyo, Kretek, Bantul, Yogyakarta. Email : sdtirtomulyo@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2/09.014/SD TML/VIII/2022

Sehubungan dengan surat dari Universitas Negeri Yogyakarta Fakultas Ilmu Keolahragaan, Nomor: 768/UN34.16/PT.01.04/2022, hal :ijin Penelitian tertanggal 11 Agustus 2022, maka Kepala Sekolah SD N Tirtomulyo dengan ini menerangkan bahwa nama mahasiswa di bawah ini :

Nama : Muhammad Faardillah Mustofa

NIM : 18604221062

Prodi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar – S1

Benar telah mengadakan penelitian di SD N Tirtomulyo pada tanggal 12 Agustus – 12 September 2022 guna melengkapi data Tugas Akhir Skripsi dengan judul **"Surve Kemampuan passing bawah siswa kelas 5 SD N Tirtomulyo"**.

Demikian Surat Keterangan diperbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Tirtomulyo, 31 Agustus 2022
Kepala Sekolah


GUNARTI, S.Pd.SD
19690713 199303 2 007



Lampiran 3. Data Penelitian

**HASIL KETERAMPILAN *PASSING BAWAH*
PESERTA DIDIK KELAS V DI SD NEGERI
TIRTOMULYO**

No	Nama	Hasil <i>Passing Bawah</i>		Nilai Terbaik
		Ke 1	Ke 2	
1	APS	14	10	14
2	ANA	13	12	13
3	CHW	10	13	13
4	DA	11	10	11
5	DLA	10	11	11
6	EYS	15	16	16
7	EAA	10	11	11
8	FSN	23	21	23
9	HM	12	10	10
10	KDPP	10	12	12
11	KA	10	11	11
12	MDA	11	11	11
13	MNPD	10	10	10
14	MA	10	10	10
15	MHAF	14	15	15
16	PW	14	14	14
17	RaDW	14	14	14
18	RiDW	13	15	15
19	YBA	11	13	13
20	ZNAP	10	11	11

Lampiran 4. Deskriptif Statistik

Statistics

Keterampilan *passing* bawah

N	Valid	20
	Missing	0
Mean		13.0000
Median		12.5000
Mode		11.00
Std. Deviation		2.93795
Minimum		10.00
Maximum		23.00
Sum		260.00

Keterampilan *passing* bawah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10.00	2	10.0	10.0	10.0
	11.00	6	30.0	30.0	40.0
	12.00	2	10.0	10.0	50.0
	13.00	3	15.0	15.0	65.0
	14.00	3	15.0	15.0	80.0
	15.00	2	10.0	10.0	90.0
	16.00	1	5.0	5.0	95.0
	23.00	1	5.0	5.0	100.0
	Total		20	100.0	100.0

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian



